

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Mahasiswa merupakan insan yang diharapkan dapat menjadi *agent of change* atau agen perubahan dalam suatu bangsa. Tentunya harapan tersebut tidak akan dapat terwujud tanpa adanya pembekalan yang cukup. Pembekalan yang dimaksud ialah pembekalan dalam hal ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari setiap insan tersebut. Proses pendidikan yang didapatkan oleh setiap insan merupakan salah satu proses dalam hal persiapan pembekalan ilmu pengetahuan. Setiap insan manusia pada umumnya akan menjalani proses pendidikan selama kurang lebih 16 tahun hingga ia menjadi sarjana dan memiliki gelar dari suatu ilmu pengetahuan yang ditekuni.

Ilmu pengetahuan yang didapat pada proses pendidikan baik di sekolah ataupun di perkuliahan akan kurang maksimal apabila tidak dipraktikkan. Hal ini dikarenakan materi dan teori bisa dihafal dengan cepat namun apabila tidak dilakukan secara rutin maka rentan akan dilupakan, sedangkan pengalaman dari suatu pekerjaan akan dapat diingat selalu di dalam pikiran. Bagaikan sebuah pepatah yang menyatakan bahwa "Pengalaman adalah guru terbaik", di mana pepatah tersebut memiliki arti bahwa pada saat seseorang sedang berproses mengimplementasikan suatu ilmu, maka ia mungkin akan menemukan berbagai kendala yang tak pernah diperkirakan sebelumnya dan apabila orang tersebut berhasil menjalani serta memecahkan kendala atau masalah tersebut maka tentu pelajaran berharga pasti ia dapatkan serta akan selalu diingat.

Selain dalam hal ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam bekerja, seseorang juga membutuhkan pembelajaran terkait *attitude* yang baik pada berbagai kondisi ataupun dalam setiap pertemuan dengan orang lain yang mungkin memiliki tingkatan posisi yang lebih tinggi dibanding dirinya. Belajar memahami kondisi, menganalisa, berpikir kritis, dan berkomunikasi dengan emosi yang stabil tentu menjadi suatu hal yang penting untuk dimiliki setiap insan manusia dalam menjadi *agent of change*. Dengan

demikian, untuk mewujudkan hal tersebut pada proses pendidikan maka diperlukannya suatu praktik Kerja Profesi agar setiap insan bisa belajar dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya.

Kerja Profesi diharapkan bisa menjadi salah satu cara yang efektif untuk seseorang dalam mengenal dunia pekerjaan. Seseorang yang menjalani Kerja Profesi akan dipandu dan diarahkan oleh pembimbing kerjanya dalam melaksanakan tugas agar sesuai dengan ketentuan serta tujuan yang dicapai. Pada proses Kerja Profesi ini, seseorang akan dilatih serta diasah pengetahuan dan keterampilannya sesuai bidang ilmu yang ditekuninya. Teori-teori yang didapat dalam proses perkuliahan akan diterapkan pada kerja profesi ini. Pada proses ini, insan tersebut akan merasakan persamaan dan perbedaan apa saja yang ada antara teori dengan praktik sesungguhnya.

Selain itu, pelatihan mental dan *attitude* pun akan dirasakan sehingga hal ini diharapkan bisa membuat mahasiswa lebih siap dalam menghadapi dunia kerja nantinya ketika telah lulus dan menjadi sarjana. Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi yang mengadakan program kerja profesi untuk para mahasiswanya, di mana kerja profesi ini menjadi suatu kewajiban mahasiswa untuk dapat lulus menjadi sarjana. Hal ini dikarenakan, Kerja profesi di Universitas Pembangunan Jaya merupakan mata kuliah yang memiliki bobot sks sebanyak 3 sks, di mana mahasiswa akan dianggap lulus di mata kuliah ini apabila telah melaksanakan kerja profesi minimal 400 jam kerja yang kemudian dilanjut dalam penyusunan Laporan Hasil Kerja Profesi dan diakhiri dengan sidang kerja profesi.

Kerja profesi ini pun memiliki berbagai pertimbangan yang menjadi tolak ukur keberhasilan seorang mahasiswa dalam menjalaninya, seperti terkait proses adaptasi dari mahasiswa dalam hal pekerjaan yang dijalani, pengalaman yang diperoleh mahasiswa saat dan setelah menjalani kerja profesi, dan *benefit* yang diperoleh oleh instansi tempat mahasiswa melakukan kerja profesi atas pekerjaan yang telah berhasil diselesaikan. Dalam menjalani kerja profesi, seseorang akan menemukan berbagai hal, dan cara baru yang berkaitan dengan proses penginputan data serta penjurnalan.

Pada kerja profesi ini, praktikan dapat membandingkan terkait teori dalam hal penerbitan dan pelunasan hutang (*account payable*) yang dipelajari di perkuliahan dengan praktik yang dikerjakan pada perusahaan. Selain itu, praktikan juga dapat mempelajari lebih dalam terkait siklus akuntansi pada penerbitan serta pelunasan hutang sebuah instansi atau perusahaan dan juga terkait sistem informasi akuntansi yang diimplementasikan pada siklus tersebut.

Tidak hanya itu, dengan adanya pelaksanaan Kerja Profesi ini diharapkan mahasiswa bisa terasah *analytical thinking* dan *critical thinking* dalam berbagai hal. Salah satunya ialah terkait penerapan tata kelola perusahaan dan pengendalian internal yang dilakukan oleh perusahaan. Praktikan bisa memahami secara langsung terkait bagaimana proses terjadinya suatu pengendalian yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tata kelola yang baik.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

Berikut ini ialah maksud dari dilakukannya kerja profesi oleh praktikan :

- 1) Memperoleh gambaran lebih detail terkait siklus dalam transaksi penerbitan dan pelunasan hutang.
- 2) Memperoleh gambaran dan memahami lebih dalam terkait proses penjurnalan transaksi hutang di sebuah perusahaan.
- 3) Memperoleh wawasan baru terkait pengimplementasian suatu sistem informasi akuntansi pada sebuah transaksi
- 4) Memperkenalkan dunia kerja yang sesungguhnya kepada mahasiswa, di mana sikap, keterampilan, dan kerjasama sangat dibutuhkan

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

Berikut ini ialah tujuan dari dilakukannya kerja profesi oleh praktikan :

- 1) Untuk mengimplementasikan materi yang diajarkan pada saat proses perkuliahan dilaksanakan ke dalam praktik dunia pekerjaan yang sesungguhnya.
- 2) Untuk memahami, mempelajari, dan membandingkan terkait teori serta aturan yang ada di PSAK dan pengendalian internal terhadap praktik yang dilaksanakan pada saat kerja profesi

- 3) Untuk memperoleh data yang bertujuan dalam hal penyusunan Laporan Kerja Profesi
- 4) Untuk membentuk sikap, baik dalam hal kedisiplinan, kecermatan, ketepatan waktu, dan tanggung jawab selama melaksanakan pekerjaan.

1.3 Tempat Kerja Profesi



Gambar 1. 1 Logo PT Jaya Teknik Indonesia
Sumber : www.jayateknik.com

Nama Instansi : PT. Jaya Teknik Indonesia
Jenis Usaha : Kontraktor
Alamat Instansi : Jl. Johar No.10, RT.18/RW.6, Kb. Sirih, Kec. Menteng,
Kota Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10340
Website : https://www.jayateknik.com/id_ID
Telepon : +62 21 23 555 999
E-mail : tekind@jayateknik.com

Praktikan memilih melakukan Kerja Profesi di PT. Jaya Teknik Indonesia dikarenakan praktikan ingin mengetahui sistem akuntansi dan pencatatan yang diterapkan pada suatu perusahaan kontraktor di Indonesia, di mana PT. Jaya Teknik Indonesia ini ialah salah satunya. Perusahaan ini selama lebih dari 50 tahun bergerak di bidang kontraktor dengan melakukan perdagangan, jasa, pengoperasian dan pemeliharaan bisnis mekanikal, sistem pendingin udara, elektrik, elektronik dan teknologi informasi. Tidak hanya itu, perusahaan ini juga berasosiasi dengan berbagai perusahaan di luar negeri seperti Mitsubshi Electric, MS. Dynamic CRM, AXIS, Synetics, Galagher, Flight, dan lain-lain. Berdasarkan hal tersebut, praktikan menjadi sangat tertarik untuk melakukan Kerja Profesi pada perusahaan tersebut karena yakin bahwa akan banyak pengalaman yang dapat diperoleh.

pukul 09.00 WIB hingga 17.00 WIB, di mana total jam kerja praktikan dalam melakukan Kerja Profesi ialah 496 (empat ratus Sembilan puluh enam) jam. Selama melakukan Kerja Profesi, praktikan juga mengisi dengan aktivitas lainnya seperti mulai menyusun Laporan Kerja Profesi serta melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing Kerja Profesi.

